

ANALISIS KARYA CHRISTOPHER ANDERSON “CAPITOLIO” DALAM SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Reza Always, Putri Khairina Masta², Haslinda Mora³

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Email: rezaalways1305@gmail.com, putrihairinamasta@gmail.com,
haslindamora1968@gmail.com

ABSTRACT

The focus of this research is how Roland Barthes' semiotics is used to reveal the meaning behind the signs in the photo "Capitolio". This photography book "Capitolio" is the work of Christopher Anderson which was created in 2004-2007 and was officially released by RM in 2010. This research also aims to analyze and describe the denotation, connotation and myth in the photo "Capitolio". The method used in this research is descriptive qualitative, describing and discussing a phenomenon that occurs. The data collection technique in research is through literature review in the form of written sources such as photo books, journals, articles, reports and books. The results of the research show that the photo work "Capitolio" reveals findings including; 1) the meaning of the denotation and connotation contained in the photo provides the public with an understanding that the power of a leader greatly influences the welfare of his people, 2) the myth that can be concluded in this research is that the devil's nature, such as Hugo Chavez's selfishness and greed in leading his country, has had a continuous negative impact on stability economic and social society. It is hoped that this research will provide benefits in the form of insight and knowledge for further research that examines other works by Christopher Anderson using Roland Barthes' semiotics.

Keywords: Capitolio, Conflict, Documentary Photography, Hugo Chavez, Roland Barthes Semiotics

ABSTRAK

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana semiotika Roland Barthes digunakan untuk mengungkap makna dibalik tanda dalam foto “Capitolio”. Buku fotografi “Capitolio” ini merupakan karya dari Christopher Anderson yang dibuat pada tahun 2004-2007 yang dirilis resmi oleh RM tahun 2010. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan denotasi, konotasi, dan mitos dalam foto “Capitolio”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu menjabarkan dan membahas suatu fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah melalui studi Pustaka berupa sumber tertulis seperti buku foto, jurnal, artikel, hasil laporan, dan buku. Hasil dari penelitian menunjukkan karya foto “Capitolio” mengungkap temuan antara lain; 1) makna denotasi dan konotasi yang terdapat dalam foto memberikan pemahaman terhadap publik bahwa kekuasaan seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan rakyatnya, 2) mitos yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini sifat iblis seperti keegoisan dan ketamakan Hugo Chavez dalam memimpin negaranya

memberikan dampak buruk berkelanjutan terhadap kestabilan ekonomi dan sosial masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya yang meneliti karya lain dari Christopher Anderson dengan menggunakan semiotika Roland Barthes.

Kata kunci: Capitolio, Fotografi Dokumenter, Hugo Chavez, Konflik, Semiotika Roland Barthes.

PENDAHULUAN

Fotografi dokumenter adalah bentuk narasi foto yang dapat mempengaruhi sudut pandang publik dan memicu perubahan sosial. Selain itu juga mempunyai peranan yang kuat untuk mengungkap atau menyingkap realitas politik, kisah, pesan sosial dan peristiwa penting. Fotografi dokumenter menerapkan konsep atau gagasan karena berhubungan dengan subjek, tema dan Teknik (Ismiwati, 2020: 7-8). Christopher Anderson merupakan salah satu fotografer dokumenter asal Kanada sejak tahun 1990 yang menyukai fotografi bertemakan konflik dan isu-isu sosial. Pada tahun 2004 Anderson melakukan perjalanan ke Venezuela untuk mendokumentasikan peristiwa kekacauan negara tersebut pada saat kepemimpinan presiden Hugo Chavez.

Dari perjalanannya tersebut ia berhasil membuat sebuah buku fotografi yang berjudul “Capitolio” di mana buku tersebut berisi foto bercerita tentang penderitaan, kesedihan dan kericuhan di Venezuela pada saat itu, Anderson memotret berbagai warna Venezuela dari latar belakang sosial, ekspresi wajah dan situasi kehidupan masyarakat disana yang menggambarkan tantangan hidup.

Aksi protes yang terjadi selama kepemimpinan Hugo Chavez yang kedua kalinya memberikan dampak buruk yang signifikan dan berkelanjutan terhadap kemakmuran negara dan kesejahteraan rakyatnya. Gedung-gedung tinggi dan area kumuh menunjukkan perbedaan yang mencolok terhadap kesetaraan sosial. Anderson berhasil dalam mengungkap esensi dari kehidupan di Caracas dan menyampaikannya melalui narasi visual foto yang kuat tentang dinamika sosial, politik dan ekonomi di Venezuela. Dengan menggunakan semiotika Roland Barthes dalam menganalisis foto “Capitolio” dapat mengeksplorasi teks sebagai sistem tanda yang kompleks, membahas mitos dan ideologi yang tersembunyi. Teori Barthes ini sangat cocok digunakan untuk karya dokumenter ini yang banyak mengandung lapisan makna. Dapat disimpulkan bahwa teori semiotika Roland Barthes ini dapat menciptakan ruang untuk memahami pemaknaan dan pandangan dalam menginterpretasikan karya “Capitolio” ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis karya foto Christopher Anderson “Capitolio” dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes ?. Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis makna yang terdapat pada foto karya Christopher Anderson dalam semiotika Roland Barthes. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pemahaman terhadap pemaknaan dalam foto “Capitolio” dan memberikan perspektif mendalam mengenai pesan-pesan kritis tentang konflik dan isu-isu sosial yang terjadi di dunia.

Berdasarkan hasil tinjauan Pustaka, maka penelitian ini relevan dengan penelitian dari Dede Nurmayana berjudul “Visualisasi penderitaan rakyat dalam foto konflik/perang Suriah majalah National Geographic Indonesia maret 2014 (analisis semiotika Roland Barthes)” dalam skripsi tahun 2015. Dalam penelitian tersebut Dede menganalisis karya menggunakan konsep seperti denotasi dan konotasi untuk mengungkap makna tersirat pada visualisasi penderitaan rakyat suriah selama masa perang.

Sedangkan penelitian tentang “Masyarakat suku Nias Afdeling Juliet dalam fotografi dokumenter” dalam skripsi Dinda Rahma Cairunisia atmana dalam skripsi tahun 2021, membahas tentang suku Nias pendatang yang kurang dapat perhatian oleh pemerintah dikabupaten Agam melalui fotografi dokumenter memberikan kesadaran atau kepekaan mendalam terhadap realitas sosial dalam foto.

Dalam penelitian ini dapat diuraikan dengan teori yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti dan untuk menganalisa data hasil penelitian yaitu;

- 1) Fotografi Dokumenter, Studi tentang tanda dan simbol serta bagaimana hal tersebut digunakan untuk menciptakan dan menyampaikan makna. Ini adalah disiplin ilmu yang mencakup berbagai aspek komunikasi verbal dan nonverbal, dan mencakup analisis berbagai media dan bentuk ekspresi, seperti bahasa, gambar, teks, dan bahkan artefak budaya menjadi acuan untuk memahami pesan dalam fotografi tentang hal apa yang terjadi dalam fotografi dokumenter yang terdapat pada “Capitolio”.

2) Semiotika Roland Barthes, teori yang bertujuan untuk mengungkap makna dalam foto yang tidak dapat tersampaikan secara langsung, melalui 2 level pemaknaan sebagai berikut;

- a. Level I pemaknaan (denotasi, konotasi), denotasi adalah menyampaikan apapun yang terlihat dalam foto dengan apa adanya, sedangkan konotasi yaitu menyampaikan makna tersirat atau makna tersembunyi pada foto secara subjektif.
- b. Level II pemaknaan (mitos), adalah cara mengkomunikasikan dimensi realitas sosial dan politik dibalik makna dengan ideologi dalam budaya sehari-hari.

3) Konflik, intensitas suatu konflik tidak akan meningkat jika hal tersebut masih terbelang tingkatan yang rendah dan tidak menimbulkan bahaya yang signifikan secara menyeluruh, Persaingan sengit dalam kegiatan sektor ekonomi dapat memicu kekhawatiran fatal terhadap negara dalam pandangan secara kesatuan Okupasional bukan dari kesatuan teritorial yang dapat membuat masalah disfungsi sistem ekonomi berujung pada perpecahan suatu kesatuan bangsa negara, relevansi teori ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap apa penyebab suatu kekacauan dan dampaknya yang dihasilkan dalam peristiwa tersebut.

Metode penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari kebenaran suatu ide penelitian dengan menggunakan jenis metode kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menganalisis dan memberi pemahaman terhadap fenomena yang terjadi.

Berdasarkan sumber data yang diperoleh maka terdapat 13 dari 89 foto dalam buku "Capitolio" melalui pengumpulan data dari sumber website. Selain itu data didapatkan juga dari hasil studi Pustaka berupa buku foto, jurnal dan artikel yang kemudian data tersebut diterapkan dengan naratif tulisan, foto dan tabel.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan menguraikan analisis menggunakan semiotika Roland Barthes yang terdapat dua level pemaknaan yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Denotasi adalah level pertama yang menjelaskan suatu tanda apa adanya. Konotasi adalah memberikan makna tambahan atau asosiasi yang lebih dari sekedar makna literalnya dalam jurnal Khaeroni & Zaidah (2024: 4). Mitos adalah level pemaknaan terakhir sebagai perekat sosial yang dapat menjelaskan realitas

dan budaya yang ada dalam jurnal Angeline (2015: 191). denotasi merupakan pemaknaan mendasar daripada gambar yang terlihat, sedangkan konotasi merupakan untuk menambahkan makna yang muncul dari konteks sosial dan budaya. Dalam mitos dapat menjelaskan keseluruhan terhadap realitas dan budaya yang perlu digali lebih dalam agar mendapatkan pemahaman tentang bagaimana representasi visual dapat membentuk narasi dan menggambarkan budaya secara spesifik. Christopher Anderson menciptakan karya fotografi yang dibuat dalam buku “Capitolio” merupakan kritik terhadap keadaan Venezuela yang pada saat itu dipimpin oleh Hugo Chavez. Melalui fotografi Christopher Anderson mengabadikan peristiwa dinamika sosial, politik dan budaya di Venezuela, menghadirkan kontras antara idealisme dan realitas yang dihadapi masyarakat. Dalam karya “Capitolio” ini Christopher Anderson menggambarkan ketegangan dan kompleksitas situasi Venezuela, dan memberikan pandangan pada pengalaman yang penuh tantangan terhadap rakyat Venezuela selama periode kepemimpinan Hugo Chavez Tersebut.

1. Gambaran umum “Capitolio”

Dalam karya “Capitolio” karya Christopher Anderson yang terdiri dari foto yang diambil langsung di Caracas, Venezuela sekitar tahun 2004 sampai 2006 yang menggambarkan kehidupan manusia yang puitis dan politisasi Dimana kekacauan dan penderitaan menyelimuti keadaan yang anarkis pada saat dibawah kepemimpinan Hugo Chavez sebagai presiden di Venezuela dalam beberapa periode kemenangannya. “Capitolio” sendiri merujuk pada sebuah bangunan berkubah yang di mana gedung tersebut menjadi pusat aktifitas kegiatan politik dalam negara. Dalam foto-foto “Capitolio” tersebut banyak mengandung makna tersembunyi yang relevan untuk dianalisis dalam teori semiotika Roland Bathes, sehingga memberikan pemahaman dan kepekaan terhadap isu-isu sosial dan politik.

Selama masa pemerintahannya, Chavez juga menghadapi beberapa krisis politik salah satunya yaitu kudeta singkat pada tahun 2002 yang berusaha menggulingkannya. Namun ia berhasil Kembali pada kekuasaannya yang menimbulkan ketidakstabilan politik di Venezuela. Ia menggunakan kekuatan militer untuk mempertahankan posisinya dan mengadopsi retrorika anti-imperialisme yang semakin agresif. Selain itu, Chavez banyak menuai kritikan terhadap perekonomian yang berfokus pada nasionalisasi industri dan redistribusi

kekayaan, meskipun pada awal masa jabatannya menunjukkan peningkatan dibidang Pendidikan dan kesehatan, namun hal tersebut tidak berlangsung lama dan menyebabkan ketidakseimbangan ekonomi jangka Panjang.

2. Identifikasi tanda dengan tinjauan semiotika Roland Barthes

Table 1. Analisis foto Christopher Anderson “Capitolio” dalam Semiotika Roland Barthes
Sumber : Reza Always, 2025

No.	Karya foto	Denotasi	Konotasi
1.		<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan istana kepresidenan • Seorang pria berdiri di atas balkon • Siluet empat kepalan tangan keatas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan kekuasaan yang besar • Menandakan pemegang penuh kuasa negara • Menandakan bentuk dukungan dan harapan
2.		<ul style="list-style-type: none"> • Siluet nelayan pria • Danau Maracaibo • Beberapa kilang tambang minyak 	<ul style="list-style-type: none"> • Menandakan nelayan berlayar mencari ikan sebagai matapencaharian • Menandakan harapan hidup yang luas • Menggambarkan pencemaran lingkungan sekitar danau
3.		<ul style="list-style-type: none"> • Mayat seseorang tergeletak dibawah pembatas jalan • Taman kota dan Gedung besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menandakan krisis kemanusiaan dan keegoisan • Menggambarkan saksi bisu atas sikap apatis dan hilangnya rasa empati antar makhluk sosial

4.		<ul style="list-style-type: none"> • Siluet pria menggunakan bando tanduk iblis • Siluet pria sedang memegang patung salib 	<ul style="list-style-type: none"> • Menandakan bahwa manusia sedang dalam pengaruh jahat • Menandakan bentuk pensucian rohani
5.		<ul style="list-style-type: none"> • Seorang pria sedang tertidur • Pakaian yang lusuh dan kotor • Tanggul bolong 	<ul style="list-style-type: none"> • Menandakan tunawisma • Menandakan bentuk kemiskinan • Menandakan tempat tinggal yang tidak layak huni dan kesengsaraan hidup

3. Analisis karya foto Christopher Anderson “Capitolio” dalam Semiotika Roland Barthes

A. Karya 1



Gambar 1. After winning a Referendum on his presidency
Sumber: Chris Anderson, 2009

Dalam foto tersebut terlihat suasana semangat para pendukung atas kemenangan referendum Hugo Chavez. Foto tersebut memperlihatkan presiden Hugo Chavez sedang berpidato menyuarakan semangat kepada para pendukungnya dari atas balkon. Terlihat juga ketegasan dan wibawa Hugo Chavez yang berhasil

mengusai Kembali Venezuela. Di mana hal tersebut awal dimulainya kekacauan dan penderitaan yang dialami masyarakatnya.

B. Karya 2



Gambar 2. Oil fields in the middle lake Maracaibo
 Sumber: Chris Anderson, 2009

Dalam foto tersebut terlihat seorang pria nelayan yang sedang mendayuh perahu untuk mencari ikan didanau tersebut, terlihat juga beberapa kilang minyak yang merupakan sumber masalah pada pencemaran lingkungan sekitar danau. Alhasil banyak masyarakat yang bermukim dan menjadikan danau tersebut sebagai tempat matapencaharian dirugikan akibat aktivitas tambang minyak. Danau yang luas tersebut menggambarkan harapan yang luas pada kehidupan Masyarakat sekitar danau untuk hidup lebih baik tanpa adanya suatu hal yang dapat merusak lingkungan dan merugikan banyak orang.

C. Karya 3



Gambar 3. A body lies in the street of Caracas, violent crime is rampant and murder
 Sumber: Chris Anderson, 2009

Pada foto di atas memperlihatkan mayat seseorang yang tergeletak dibawah pembatas jalan taman kecil, seakan tidak ada yang peduli keberadaan seseorang yang membutuhkan pertolongan. Bangunan Gedung yang besar dibelakang tersebut menggambarkan sikap apatis dan ketidakpedulian antar sesama makhluk sosial di kehidupan hiruk pikuk perkotaan. Hal tersebut merupakan cerminan dari sikap seorang pemimpin yang hanya mementingkan dirinya sendiri.

D. Karya 4



Gambar 4. Red devil of Socialism
Sumber: Chris Anderson, 2009

Dalam foto tersebut menampilkan siluet seorang pria menggunakan bando tanduk iblis dan seorang pria disebelah memegang patung salib. hal tersebut menggambarkan bahwa manusia sedang dalam kendali jahat iblis yang merasuki tubuhnya, dengan patung salib yang diarahkan padanya mengarti suatu ritual untuk mengusir pengaruh jahat iblis yang ada dalam tubuh manusia. Hal itu selaras dengan sifat kemanusiaan antar sesama manusia yang terkadang egois dan tamak tanpa memperdulikan antar sesama makhluk hidup ataupun keselamatan bumi.

E. Karya 5



Gambar 5. A homeless couple sleeps in a cave in an embankment along the river in downtown

Sumber: Chris Anderson, 2009

Foto di atas memperlihatkan seorang pria sedang tertidur lelap didalam tanggul bolong. Foto tersebut menunjukkan keadaan hidup yang miskin bahkan jauh dari kata layak, di mana sebuah tanggul yang bolong dijadikan tempat untuk beristirahat. Hal itu juga menggambarkan bahwa kesenjangan sosial yang kurang mendapat perhatian oleh pemerintah, selain itu hal tersebut dapat mengancam nyawanya dari bencana alam yang tiba-tiba terjadi dan kebersihan yang kurang dapat menyebabkan penyakit serius.

4. Analisis Mitos

Berdasarkan hasil analisis denotasi dan konotasi di atas, maka pada bagian ini akan diuraikan mitos yang terdapat dalam penelitian ini. Dalam pembahasan ini memaparkan mitos dari konflik yang terjadi di kota Caracas, Venezuela pada foto "Capitolio" tahun 2004-2007. Karya buku "Capitolio" Christopher Anderson menghadirkan suasana menegangkan dalam fotografi dokumenter di mana dalam buku tersebut menggambarkan kejadian-kejadian dramatis dan menegangkan pada saat Hugo Chavez memimpin Kembali sebagai presiden di Venezuela.

Mitos yang didapatkan adalah berdasarkan teori konflik yang sudah dijelaskan bahwa kekacauan, penderitaan, peristiwa dramatis dan kemiskinan itu terjadi akibat kegagalan Hugo Chavez sebagai presiden yang dianggap sebagai diktator, ia memegang kuasa tinggi dan menggunakan hal itu untuk kepentingannya pribadi, hal itu jelas merupakan contoh dari sifat iblis yang jahat seperti sifat egois dan tamak dalam diri seorang pemimpin rakyat. Dibalik itu semua ada masyarakat yang

berharap bahwa hidup mereka masih layak untuk mendapatkan yang terbaik dari pemimpinnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karya buku fotografi Christopher Anderson berjudul “Capitolio” adalah karya foto yang menceritakan tentang suatu dampak dari peristiwa konflik di Venezuela selama negara tersebut dipimpin oleh presiden Hugo Chavez. Karya-karyanya yang menggambarkan situasi dan kondisi menegangkan seperti kemiskinan, kericuhan, kesenjangan sosial dan kejahatan di negara Venezuela.

Dalam hasil dari penelitian ini, menyimpulkan bahwa konflik yang terjadi di negara Venezuela tersebut dalam kepemimpinan Hugo Chavez memberikan dampak buruk yang berkelanjutan, menciptakan hura hura, kesenjangan sosial, penderitaan, dan kemiskinan. Sifat buruk keegoisan pemimpin membawa dampak buruk terhadap kestabilan ekonomi dan kesejahteraan rakyatnya. Selain membawa dampak buruk dalam kehidupan masyarakatnya, hal itu juga berdampak pada kerusakan lingkungan akibat aktivitas pertambangan yang berada di danau Maracaibo dan pertambangan darat seperti tambang mineral logam didarat yang terpaksa harus menggunduli hutan yang berfungsi sebagai pembersih alami udara dan menjaga kestabilan suhu. Hal tersebut merupakan akibat dari keegoisan dan keserakahan Hugo Chavez yang membuat jutaan warga sipilnya menderita berkepanjangan hingga saat ini.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas harapan penulis pada penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan bagi insan akademis dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat disarankan untuk meneliti karya-karya lain dari buku fotografi Christopher Anderson dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes atau dengan teori lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Chris. (2009). Christopher Anderson : capitolio (Bethany Powell, Ed.). Editorial RM : RM Verleg.
- Angeline. (2015). Mitos dan Budaya, Jakarta Barat: Humaniora
- Dede nurmaya. (2015). Visualisasi Penderitaan Rakyat Dalam Foto Konflik/ Perang Suriah Majalah National Geographic Indonesia Maret 2014 (Analisis Semiotika Model Roland Barthes). Banten: Untirta.
- Fahham, A. M., & Kartaatmaja, A. M. (2014). Konflik Suriah: Akar Masalah Dan Dampaknya. Depok: Politica.
- Khaeroni yuna & Zaidah N. (2024). Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam Kidung Pepeling Karya KI Anom Suroto sebagai Media pengingat Sholat dalam Pujian Pasca Adzan. Semarang: Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal.
- Ismawati Nurul. (2020). Cerutu Arizona Temanggung Dalam Fotografi Dokumenter. Yogyakarta: Journal Specta
- Rahma Cairunisia Atmana, (2020). Masyarakat Suku Nias Afdeling Juliet Dalam Fotografi Dokumenter. Padangpanjang
- Roland Barthes. (2006). Mitologi (Nurhadi & A. Sihabul Millah, Trans.). Yogyakarta: Kreasi Kencana.